

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Berolahraga adalah kegiatan penting yang dilakukan setiap hari untuk menjaga kesehatan tubuh. Olahraga dapat dibagi menjadi dua kategori: olahraga yang melibatkan gerakan-gerakan tertentu dan olahraga yang mengikuti aturan permainan. Contoh olahraga yang terdiri dari gerakan-gerakan tertentu adalah senam dan yoga, sedangkan olahraga yang dilakukan dengan aturan permainan meliputi bola basket, sepak bola, badminton, tenis, dan masih banyak lagi jenis lainnya.

Dalam olahraga bola basket, sebuah tim terdiri dari 12 pemain, dengan 5 pemain sebagai pemain utama dan 7 pemain sebagai cadangan. Permainan ini mempertemukan dua tim yang berbeda, di mana setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Setiap kali bola berhasil masuk ke keranjang lawan, tim mendapatkan 2 poin, namun jika bola dimasukkan dari luar jarak tertentu, tim akan memperoleh 3 poin.

Bola basket pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh orang Belanda di Jakarta pada tahun 1928, di awal abad ke-20. Olahraga ini kemudian tumbuh pesat di kalangan pemuda Indonesia. Pertandingan bola basket nasional mulai diadakan pada tahun 1938. Pada tahun 1951, Indonesia ikut serta dalam Kejuaraan Basket Asia pertama yang berlangsung di Manila, Filipina. Pada 23 Oktober 1951, organisasi induk bola basket Indonesia, Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI), dibentuk atas prakarsa Tonny Wen dan Wim Latumeten. Dua tahun kemudian, pada tahun 1953, Indonesia resmi menjadi anggota FIBA (Federasi Bola Basket Internasional). Mengetahui sejarah olahraga bola basket penting bagi generasi penerus bangsa karena membawa pemahaman mendalam tentang memperkuat semangat persatuan melalui cerita latar belakang, menghargai prestasi atlet sebelumnya, memberikan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam olahraga, dan mendorong pemahaman tentang nilai-nilai seperti sportif, kerja keras, disiplin, dan kerjasama tim yang esensial dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2023 kejuaraan basket terbesar di dunia dilaksanakan di Indonesia yaitu Piala Dunia Bola Basket yang menjadi momen bersejarah karena

menjadi yang pertama bagi Indonesia bersama dengan Filipina dan Jepang. Indonesia sendiri akan merasakan beberapa manfaat dari peran sebagai tuan rumah, seperti peningkatan ekonomi, peningkatan jumlah wisatawan internasional, dan warisan sarana olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang (Supriyadi, 2018). Kejuaraan ini tidak hanya menyoroti kemampuan Indonesia dalam mengorganisir kompetisi kelas dunia, tetapi juga menampilkan keragaman budaya dan keramahan masyarakatnya. Dengan dihadiri oleh tim-tim terbaik dari berbagai negara, kejuaraan ini memberikan kesempatan bagi para pecinta bola basket di Indonesia untuk menyaksikan pertandingan berkualitas tinggi secara langsung. Piala Dunia Bola Basket ini menginspirasi generasi muda untuk lebih mencintai dan berprestasi di dunia bola basket, serta memperkuat semangat sportivitas dan persatuan di antara para penonton dan atlet.

Sementara itu, Tim Prawira Bandung berhasil meraih gelar juara di Indonesia Basketball League (IBL), menandai pencapaian luar biasa yang mengukuhkan ketangguhan dan kerja keras seluruh tim. Keberhasilan ini tidak hanya mengharumkan nama kota Bandung, tetapi juga menunjukkan bahwa dedikasi dan strategi yang tepat dapat membawa tim ke puncak prestasi nasional. Kemenangan ini menjadi sumber inspirasi bagi para penggemar dan atlet muda di seluruh Indonesia, memotivasi mereka untuk terus berjuang dan bermimpi besar dalam dunia bola basket. Prestasi gemilang Prawira Bandung juga mempertegas posisi mereka sebagai salah satu kekuatan dominan dalam kompetisi bola basket tanah air, serta menguatkan semangat sportivitas dan persatuan di antara para penggemar olahraga.

Saat ini, basket merupakan salah satu olahraga yang diminati secara luas di Indonesia. Antusiasme masyarakat terhadap olahraga ini terlihat dari berbagai event perlombaan yang diselenggarakan mulai dari tingkat SMP hingga perguruan tinggi, baik di tingkat lokal maupun nasional, serta dari banyaknya tempat pelatihan yang bermunculan. Hal ini telah menghasilkan banyak atlet berbakat di Kota Bandung. Namun, meskipun minat terhadap basket tinggi, kurangnya fasilitas edukasi yang tersedia saat ini menjadi tantangan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan potensi basket di Kota Bandung, diperlukan fasilitas museum yang dirancang khusus untuk memberikan pemahaman tentang pengetahuan tentang kesejarahan, prestasi,

pencapaian-pencapaian atlet dan teknik-teknik dalam olahraga basket kepada masyarakat, terutama usia SMP-SMA yang berminat menjadi atlet profesional, serta untuk masyarakat umum sebagai tempat rekreasi yang mengedukasi tentang olahraga basket.

I.2 Fokus Permasalahan

Berdasarkan hasil penjelasan yang telah di paparkan diatas, fokus permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan ini agar dapat lebih terarah yaitu Perancangan Interior Museum Olahraga Bola Basket di Bandung diharapkan dapat

1. Memfasilitasi masyarakat terutama anak usia remaja tentang kesejarahan olahraga bola basket yang membutuhkan sarana edukasi seperti museum agar memberikan wawasan mendalam dan tertarik pada olahraga bola basket.
2. Memfasilitasi museum dengan media pendisplayan yang menyampaikan informasi tentang sejarah, prestasi, dan perkembangan bola basket secara efektif dan interaktif.
3. Memfasilitasi masyarakat dan mengatur tata letak museum agar alur sirkulasi nyaman bagi pengunjung.

I.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana merancang interior fasilitas yang dapat menjelaskan kesejarahan bola basket secara informatif bagi pengunjung dan tertarik dan berpartisipasi dalam olahraga bola basket?
2. Bagaimana merancang media pendisplayan yang interaktif dan informatif sehingga informasi tentang sejarah, prestasi, dan perkembangan olahraga bola basket dapat disampaikan secara efektif?
3. Bagaimana mengatur tata letak museum untuk memastikan alur sirkulasi yang nyaman bagi pengunjung?

I.4 Ide/ Gagasan Perancangan

Ide di balik judul perancangan ini adalah bahwa Kota Bandung memerlukan sebuah fasilitas museum olahraga yang dapat menjadi titik fokus untuk mengedukasi tentang kesejarahan dan juga prestasi-prestasi olahraga bola basket. Fasilitas ini diharapkan menjadi sebuah fasilitas modern yang kompetitif dimana pengunjung akan mengingat informasi tentang sejarah awal mula olahraga basket sampai masuknya olahraga basket di Indonesia terutama perkembangan olahraga basket di Indonesia, yang juga berperan dalam pembinaan calon atlet muda yang tertarik dalam olahraga bola basket.

Display di fasilitas ini dirancang secara interaktif untuk memberikan informasi dan pendidikan yang lengkap kepada pengunjung, sehingga mereka dapat mengingatnya dengan baik. Museum ini dibagi menjadi beberapa area berdasarkan topik-topik berikut:

1. Area yang mengulas sejarah dan perkembangan olahraga bola basket secara global di dunia.
2. Area yang membahas sejarah dan perkembangan olahraga bola basket di Indonesia.
3. Area yang membahas sejarah dan perkembangan klub basket populer di Bandung.

Perancangan Interior Museum Olahraga Bola Basket ini terinspirasi oleh konsep bola, yang merupakan elemen kunci dalam olahraga bola basket. Seperti halnya bola, fasilitas ini dirancang untuk memiliki dinamika yang aktif, di mana ruang dan aktivitas berubah sesuai dengan arah dan pergerakan yang ditentukan. Tujuannya adalah untuk menciptakan fasilitas publik yang memfasilitasi interaksi sosial dan memberikan peluang bagi anak usia smp-sma untuk berkembang, dan juga bagi masyarakat yang belum memiliki edukasi tentang olahraga bola basket.

I.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dari Perancangan Interior Museum Olahraga Bola Basket adalah menciptakan sebuah bangunan yang menyediakan ruang dan fasilitas yang lengkap dan memadai untuk mengetahui kesejarahan tentang olahraga bola basket melalui museum. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan olahraga bola basket di Kota Bandung.

Tujuan dari Perancangan Interior Museum Olahraga Bola Basket adalah menjadi sebuah fasilitas yang menyeluruh dan berperan dalam mendukung pertumbuhan olahraga, meningkatkan edukasi dan informasi mengenai olahraga bola basket , serta mengembangkan bakat atletik di Kota Bandung. Selain itu, tujuannya juga adalah menciptakan kesempatan untuk interaksi sosial dan potensi untuk mengembangkan masyarakat yang hobi olahraga basket.